

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Serimpi adalah merupakan tari Istana yang semula tumbuh, hidup dan berkembang hanya di lingkungan keraton saja, namun sekarang ini dapat dilihat dan dinikmati oleh kalangan masyarakat dan tentu saja dapat kita pelajari pula.

Tari Serimpi ini merupakan jenis tari kelompok yang didukung oleh 4 orang penari putri dengan tata rias, tata busana dan gerak tarinya sama. Di dalam perancangan komposisi tari yang berjudul Serimpi Hasto Kusumo ini mengembangkan salah satu segi dengan menambah jumlah pendukung tari dari 4 orang penari menjadi 8 pendukung tari. Di dalam susunan perancangan tari Serimpi ini, hampir mempunyai kesamaan dalam hal bentuk maupun strukturnya dengan komposisi-komposisi tari Serimpi yang sudah ada. Susunan lakunya masih seperti tari Serimpi, dalam penyusunan gerakannya mengembangkan motif-motif gerak yang ada kemudian dikembangkan dengan jalan memperbesar volume gerak, menambah kedinamisan gerak dengan mengolah beberapa unsur gerak kaki. Dengan pengembangan serta perubahan ini supaya menghadirkan suatu sosok tari Serimpi yang diharapkan mampu menampilkan suatu garapan yang baru.

Membuat suatu karya tari membutuhkan suatu kerja kolektif baik antara penata tari dengan penari maupun dengan unsur-unsur pendukung, antara lain pengiring

atau penata iringan, penata rias dan penata busana dan lain sebagainya.

Adapun hasil perancangan kali ini, karena terbatasnya kemampuan, ~~sampai selesai~~ kertas ini ternyata masih jauh dari harapan, perancang hanya sampai pada gerak tari dan iringannya saja. Sedangkan unsur-unsur pendukungnya seperti tata rias dan busana hanya masih dalam ide saja serta perlu bantuan kerja sama dengan orang lain. Kemampuan serta kualitas pendukung yang berbeda, sulitnya hubungan dan latihan karena kesibukan masing-masing turut menentukan hasil dari pada penataan tari ini.

Namun kiranya apa yang telah diraih dalam perancangan ini bukanlah suatu kerja yang sia-sia, mengingat bahwa ini masih dalam perancangan, artinya masih akan dilanjutkan hinggakan menjadi suatu garapan tari yang utuh. Dengan hasil kertas ini kiranya dapat untuk menambah suatu perbendaharaan tari yang sudah ada. Semoga .

DAFTAR PUSTAKA

- Ellfeld, Lois. Pedoman Dasar Penata Tari.terj. Sal Murgiyanto. Jakarta:LPKJ,1977
- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan.Jakarta:Sinar Harapan, 1980
- Edi Sedyawati. Tari, Jakarta:Pustaka Jaya,1979
- Hadiwidjojo, K.G.P.H., Bedhaya Ketawang Tarian Sakral di Candi-candi, Jakarta:PN Balai Pustaka, 1981
- Humphrey, Doris. Seni Menata Tari.terj. Sal Murgiyanto. Jakarta:Dewan Kesenian, 1983
- Kawruh Joget Mataram. Yogyakarta: Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Bekso Ngayogyakarta Hadiningrat, 1981
- Merry, La. Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar, terj. Soedarsono, Yogyakarta: ASTI, 1975.
- Smith, Jacqueline. Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru, terj. Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI, 1985.
- Soedarsono. Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	094/PPS/97	
KLAS		
TERIMA	28 APR 1997	

